

BAB III

METODE PENELITIAN

A. JENIS DAN PENDEKATAN PENELITIAN

Metode penelitian pendidikan dapat diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dikembangkan, dan dibuktikan, suatu pengetahuan tertentu sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan, dan mengantisipasi masalah dalam bidang pendidikan.²⁸

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, penelitian kualitatif yaitu penelitian yang tidak menggunakan perhitungan atau angka. Penelitian ini juga disebut dengan penelitian sifatnya ilmiah lebih menekankan pada karakter alamiah sumber data. Menurut Sukmadinata penelitian kualitatif yaitu suatu penelitian yang ditunjukan untuk menganalisa fenomena, peristiwa, mendeskripsikan, menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, kepercayaan, sikap, pemikiran individu maupun kelompok.²⁹

Adapun jenis penelitian ini dengan cara studi kasus, karena penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dan termasuk penelitian studi kasus, maka hasil penelitian ini bersifat analisis

²⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan; Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R &D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 6.

²⁹ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2007), 60.

deskriptif yaitu berupa lisan atau kata-kata tertulis dari pelaku yang diamati terutama terkait dengan konsep dalam kitab *Ayyuhal Walad* yang di implikasikan terhadap perkembangan karakter peduli sosial dan kerja keras siswa kelas IV SDN Bogorejo Sedan Rembang.

B. LOKASI PENELITIAN

Lokasi penelitian adalah letak suatu tempat yang akan menjadi sasaran bagi peneliti untuk kegiatan penelitian. Adapun lokasi penelitian yang akan di teliti yaitu berada di jalan Sedan Pandangan KM 05 RT 04 RW 02 Desa Bogorejo Kecamatan Sedan Kabupaten Rembang Provinsi Jawa Tengah dengan kode pos 59264.

C. SUBJEK DAN OBJEK PENELITIAN

Subjek penelitian adalah pihak-pihak yang dijadikan sebagai sampel dalam sebuah penelitian.³⁰ Subjek dan Objek dalam penelitian ini adalah Siswa Kelas IV SD Negeri Bogorejo Sedan Rembang Tahun Ajaran 2019/2020.

D. TEKNIK PENGUMPULAN DATA

Dalam hal ini peneliti menggunakan teknik pengumpulan data dengan cara sebagai berikut:

a. Analisis Isi (*content analysis*)

Analisis isi merupakan metode penelitian yang digunakan untuk mengetahui kecendrungan isi komunikasi.

³⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2008), 79.

Adapun penelitian yang digunakan oleh peneliti berupa analisis isi kualitatif artinya analisis ini tidak menggunakan perhitungan atau bilangan. Teknik ini digunakan peneliti untuk mengetahui atau menggali konsep pembentukan karakter dalam kitab *Ayyuhal Walad* dan mencari jawaban dari rumusan masalah pertama.

b. Observasi

Secara umum observasi merupakan cara mengumpulkan data dengan mengadakan pengamatan terhadap suatu kegiatan.

Metode ini bermanfaat untuk memperoleh data dengan mengadakan pengamatan selama beberapa waktu tanpa memengaruhi fenomena yang diobservasi, dengan mencatat, merekam, dan memotret, fenomena guna penemuan data analisis.

Metode ini disebut kualitatif dikarenakan data yang dikumpulkan sifatnya data dan tidak menggunakan penghitungan atau memakai pengukuran. Sumber data utama peneliti dalam bentuk penelitian kualitatif ini adalah dengan kata-kata atau tindakan.

c. Wawancara

Wawancara adalah suatu cara pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh informasi langsung dari sumbernya. Wawancara dapat dipandang sebagai metode pengumpulan data dengan jalan tanya jawab sepihak dikerjakan secara sistematis dan

berdasarkan kepada tujuan penelitian. Pada umumnya dua orang atau lebih, hadir secara fisik dalam proses tanya jawab.³¹

Wawancara dilakukan dengan cara informan untuk menggali atau mencari informasi secara langsung, wawancara dilakukan di sekolah dengan waktu yang telah disepakati sama-sama antara informan dan peneliti. Hal ini bertujuan agar peneliti tidak mengganggu aktivitas informan dan kegiatan yang ada di sekolah. Dalam proses wawancara peneliti memberikan pertanyaan sesuai panduan wawancara yang dibuat, akan tetapi dalam pelaksanaannya peneliti menanyakan dan menggali informasi yang secara mendalam dari informasi yang disampaikan oleh informan. Tujuan dari wawancara ini untuk menggali informasi tentang strategi dalam pembentukan karakter.

d. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu cara yang digunakan oleh peneliti untuk memperoleh data berupa arsip, buku, foto/video yang mendukung sebuah penelitian.

Data Dokumentasi ini akan diperoleh oleh peneliti ketika nanti sudah terjun di ruang kelas dan mengetahui kondisi kelas yang akan diteliti bebarengan dengan cara observasi tersebut.

³¹ J. Lexy Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung : Rosda Karya, 2002), 135.

E. PENGUJIAN KEABSAHAN DATA

Dalam sebuah penelitian, peneliti juga akan menguji keabsahan data agar peneliti memperoleh data yang valid dan benar, maka dalam penelitian ini akan digunakan dua teknik pengecekan dari sembilan teknik yang dikemukakan oleh Moleong. Kedua teknik tersebut diantaranya a. Observasi secara terus menerus. b. Triangulasi, sumber data, metode dan penelitian lain.³² Adapun penjelasan kedua teknik tersebut sebagai berikut:

a. Observasi terus menerus

Dengan langkah observasi terus menerus ini peneliti akan mengetahui subjek yang diteliti, guna memahami gejala lebih mendalam, sehingga dapat mengetahui segala aspek-aspek terpenting sesuai dengan fokus penelitian.

Dalam hal ini peneliti menggunakan jenis observasi non partisipan, banyaknya observasi yang dilakukan peneliti sebanyak 6 kali pertemuan dari tanggal 17-22. Adapun langkah-langkah observasi ini peneliti menggunakan panduan observasi dan selanjutnya peneliti telah mengamati hasil observasi tersebut dari aspek yang diamati lebih banyak tampak daripada yang tidak tampak.

³² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rieneka Cipta, 1991), 132.

b. Triangulasi

Triangulasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data untuk menemukan dan mendapatkan interpretasi data yang lebih akurat dan kredibel.³³

Triangulasi sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Bila peneliti melakukan pengumpulan data dengan triangulasi, maka sebenarnya peneliti mengumpulkan data yang sekaligus menguji kredibilitas data yaitu mengecek kredibilitas data dengan berbagai teknik pengumpulan data dan berbagai sumber data. Dalam hal ini peneliti mencari keabsahan data dengan menggunakan triangulasi sumber data dan triangulasi metode.

Dalam triangulasi sumber data ini peneliti mengecek keabsahan data dengan mencari sumber data yang berbeda. Dalam hal ini peneliti menemukan dengan cara teknik wawancara yang dilakukan peneliti kepada guru kelas IV dan kepala sekolah SDN Bogorejo, adapun wawancara yang dilakukan peneliti kepada guru kelas IV terkait karakter peduli sosial, peneliti menemukan jawaban dari guru kelas IV bahwa setiap satu minggu sekali tepatnya hari Jum'at anak-anak diajak keluar kelas guna mengikuti kerja bakti sosial, kemudian dari hasil wawancara bersama guru kelas IV tadi, jawaban tersebut

³³ Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Gabungan*, 395.

peneliti validasi dengan bertanya kepada kepala sekolah SDN Bogorejo, dan jawaban kedua dari kepala sekolah juga sama bahwa setiap satu minggu sekali sekolah kami mengadakan kerja bakti sosial atau dengan sebutan *Jum'at bersih*.

Selanjutnya peneliti menggunakan triangulasi metode dengan cara teknik wawancara bersama kepala sekolah terkait beberapa slogan peduli sosial dan kerja keras yang berada di lingkungan sekolah, adapun jawaban dari kepala sekolah menuturkan bahwa dalam lingkungan sekolah kami terdapat beberapa slogan-slogan yang berada di lingkungan sekolah dan di kelas-kelas mulai dari kelas 1-6. Kemudian dari jawaban tadi peneliti validasi dengan metode observasi yang berada di dalam ruang kelas IV, setelah peneliti observasi di dalam kelas IV peneliti juga menemukan beberapa slogan terkait karakter peduli sosial dan kerja keras di dalamnya.

Dapat disimpulkan bahwa triangulasi sumber data dan triangulasi metode yang digunakan peneliti diatas keduanya sudah valid mulai dari teknik wawancara dan observasi yang dilakukan peneliti tadi.

F. TEKNIK ANALISIS DATA

Analisis data merupakan proses mengurutkan dan mengorganisasikan data kedalam kategori, pola, dan satuan uraian sehingga dapat dirumuskan hipotesis kerja dan dapat ditemukan tema yang disarankan oleh data.³⁴ Analisis data atau pengelolaan data merupakan tahap penting dan menentukan. Karena pada tahap ini pula, data dimanfaatkan dan dikerjakan sedemikian rupa sampai nanti berhasil menyimpulkan kebenaran-kebenaran yang di inginkan penelitian ini.

Miles dan Huberman mengemukakan bahwa aktivitas dalam menganalisis data kualitatif dilakukan dengan cara interaktif dan berlangsung secara terus-menerus sampai tuntas. Adapun aktivitas dalam menganalisis data, yaitu dengan data reduction (reduksi data), data display (penyajian data), dan conclusion drawing/verification (penarikan kesimpulan/verifikasi). Selanjutnya langkah-langkah dalam analisis data menurut Miles dan Huberman sebagai berikut:

1. Data Reduction (Reduksi Data)

Arti reduksi berarti merangkum, memfokuskan pada hal-hal penting, memilih hal-hal yang pokok, dan mencari tema dan pola. Hal ini dikarenakan data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, maka dari itu data yang diperoleh harus dicatat

³⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rieneka Cipta, 1991), 103.

secara teliti dan terperinci. Data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan memberikan gambaran pada peneliti untuk melakukan data selanjutnya dan mencari data tersebut jika diperlukan.

2. Data Display (Penyajian Data)

Penyajian data yang sering digunakan dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Penyajian data ini dilakukan setelah data reduksi. Dan penyajian data ini bisa dilakukan dalam bentuk bagan, uraian singkat, hubungan antar kategori dan sejenisnya. Karena dengan penyajian data ini peneliti akan lebih mudah untuk memahami apa yang terjadi dan merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami.

3. Conclusion Drawing/verification (Penarikan Kesimpulan)

Penarikan kesimpulan dan verifikasi adalah langkah ketiga dalam penelitian kualitatif. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan tersebut dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih belum jelas dan setelah diteliti menjadi lebih jelas.³⁵

³⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hal. 285.

Dalam menganalisis data ini, peneliti menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif, artinya teknik ini peneliti menggunakan penggambaran, melukiskan serta menguraikan data bersifat kualitatif yang telah peneliti peroleh dari hasil metode pengumpulan data.

Adapun langkah peneliti dalam menganalisa data ini diperoleh dari berbagai sumber yang tidak jauh berbeda dengan langkah-langkah analisa data diatas, yaitu sebagai berikut:

- a. Mengkaji dan menganalisis isi kandungan kitab *Ayyuhal Walad*.
- b. Menelaah dan mencatat seluruh hasil data yang diperoleh peneliti melalui berbagai sumber yaitu dengan analisis isi, observasi, wawancara dan dokumentasi.
- c. Mengumpulkan, memilah-milah, membuat ikhtishar, dan mengklasifikasi data sesuai data yang dibutuhkan untuk menjawab rumusan masalah tersebut.
- d. Dari data yang telah dikategorikan tersebut, selanjutnya peneliti berpikir untuk mencari hubungan-hubungan, makna dan temuan-temuan umum yang terkait dengan rumusan masalah.